

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada Anak. B dengan perkembangan meragukan, maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu :

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya belum dapat menggunakan baju, celana panjang sendiri, belum bisa memakai sepatu sendiri dalam aspek sosialisasi dan kemandirian. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, Nadi : 90 x/menit, pernapasan 24x/menit, BB 13,5 Kg, PB 97 cm, LK 49.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang terhadap anak.B usia 42 bulan disimpulkan bahwa pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang anak. hasil pengkajian keterlambatan perkembangan pada anak yaitu belum bisa memakai baju kancingan, celana panjang sendiri dan belum bisa memakai sepatu dengan sendiri, berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 30 januari 2022 didapatkan anak.B mengalami keterlambatan perkembangan dengan sosialisasi dan kemandiria, keterlambatan perkembangan anak di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang stimulasi.

Evaluasi asuhan tumbuh kembang terhadap anak dengan salah satu tindakan yaitu melakukan pemeriksaan stimulasi menggunakan kouisoner KPSP 42 bulan yaitu mengajarkan anak cara memakai baju dan celana panjang dengan sendiri dan mengajarkan anak cara memakai sepatu dengan sendiri. Dalam pemeriksaan

stimulasi menggunakan kouisoner KPSP 42 bulan anak sudah bisa menunjukkan perubahan yaitu anak sudah bisa memakai baju dan celana panjang sendiri dan sudah bisa memakai sepatu dengan sendiri pada saat kunjungan stimulasi ke-4, Stimulasi kouisoner dilakukan 2 minggu sekali sebanyak 5 kali pertemuan, hasil evaluasi dari asuhan kebidanan tumbuh kembang ini didapatkan evaluasi terhadap anak.B yaitu orangtua sudah melakukan stimulasi sesering mungkin dan ibunya mengajarkan anaknya untuk memakai baju dan celana panjang dengan sendiri setelah anaknya mandi dan hendak berpergian dengan baik dan benar sehingga keterlambatan perkembangan pada sosialisasi dan kemandirian pada anak sudah teratasi atau perkembangan anak sesuai.

Kesimpulan yang didapatkan dari asuhan kebidanan tumbuh kembang ini adalah bahwa asuhan kebidanan yang dilakukan pada anak keterlambatan perkembangan dengan sosialisasi dan kemandirian yaitu dilakukannya stimulasi sesering mungkin dari orang tua dapat membantu mengejar ketertinggalan anak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanganan gangguan perkembangan.

### **2. PMB Afriyanti, AMd.Keb**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan, khususnya Bidan dengan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan pada Anak Prasekolah khususnya tentang gangguan perkembangan.

### **3. Orang Tua/Pengasuh**

Sebagai orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh terhadap anak sesuai dengan usia dan karakter anak. Hal ini dikarenakan setiap anak memiliki karakter yang berbeda sehingga pola pengasuhan yang tepat akan membentuk kepribadian anak yang baik.